

# Etnobotani masyarakat Suku Dayak Ngaju di Kecamatan Mantangai, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah = Ethnobotany of Dayak Ngaju tribe communities in Mantangai sub District Kapuas Regency Central Kalimantan

Sofiah Rohmat, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20467440&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### **ABSTRAK**

Telah dilakukan penelitian tentang etnobotani pada masyarakat suku Dayak Ngaju di kecamatan Mantangai, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah, dari Februari ndash; Juli 2014 dan Februari ndash; Mei 2017. Tujuan penelitian untuk mendokumentasikan pengetahuan lokal tentang keanekaragaman tumbuhan dan pemanfaatannya pada berbagai kategori guna, serta keanekaragaman tumbuhan obat yang dimanfaatkan untuk mengobati berbagai penyakit. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, survey lapangan, observasi partisipatif dan Focus Group Discussion FGD dengan distribusi kerikil. Data dianalisis dengan statistika deskriptif, penghitungan nilai Local User rsquo;s Value Index LUVI dan nilai Index of Cultural Significance ICS . Terdapat 259 spesies yang termasuk ke dalam 193 genus dan 85 famili yang dikenal masyarakat suku Dayak Ngaju di kecamatan Mantangai. Spesies tetumbuhan tersebut dimanfaatkan untuk berbagai kategori kegunaan. Sebanyak 151 spesies dari 128 genus dan 68 famili dimanfaatkan untuk mengobati 78 jenis penyakit. Berdasarkan analisis LUVI, didapatkan 124 spesies tumbuhan yang dianggap penting berdasarkan persepsi masyarakat. *Curcuma domestica* dan *Oryza sativa* memperoleh nilai ICS tertinggi yaitu masing-masing 61 dan 60. *C. domestica* dimanfaatkan sebagai bumbu, obat dan pewarna, sedangkan *O. sativa* dimanfaatkan sebagai makanan pokok, ritual. dan obat tradisional. Nilai tertinggi ICS pada tumbuhan obat terdapat pada cabi *Piper longum* dan henda *Curcuma domestica* yang dimanfaatkan untuk mengobati meroyan dan berbagai jenis penyakit.

<hr />

### **ABSTRACT**

A research of ethnobotanical study of Dayak Ngaju tribe communities, in Mantangai sub district, Kapuas regency, Central Kalimantan was conducted from February to July 2014 and February to May 2017. The aim of this study was to preserve local knowledge of plant diversity and their uses and the diversity of medicinal plants to cure various disease. Data was collect through interview, field survey, participatory observation and Focus Group Discussion FGD by Pebble Distribution Method PDM . The data was analyzed by descriptive statistics, Local User rsquo s Value Index LUVI and Index of Cultural Significance ICS . A total of 259 plants species including 193 genus and 85 families known by Dayak Ngaju tribe communities in Mantangai sub district. Those plants species used for various useful category. A total of 151 plants species from 128 genus and 68 families used to cure 78 type of disease. Based on LUVI analysis, there were 124 plants species as important species based on communities perception. *Curcuma domestica* and *Oryza sativa* get the highest value of ICS as many as 61 and 60. *Curcuma domestica* used as flavor, medicine and dye color, while *O. sativa* used as staple food, ritual and traditional medicine. Cabi *Piper longum* and *C. domestica* get the highest value of ICS as medicinal category, which being used to cure meroyan and various of disease.